

**PENGGUNAAN KATA SAPAAN BAHASA MINANGKABAU DAN IMPLIKASINYA  
TERHADAP KESANTUNAN BERBAHASA MASYARAKAT  
DESA KAMPUNG BARU KECAMATAN PARIAMAN TENGAH  
KOTA PARIAMAN**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Sastra



**NOVENDRA  
NIM 2009/12170**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2017**



**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

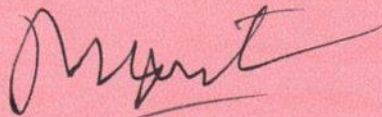
Judul : **Penggunaan Kata Sapaan Bahasa Minangkabau dan Implikasinya terhadap Kesantunan Berbahasa Masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman**  
Nama : Novendra  
NIM : 2009/12170  
Program Studi : Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2017

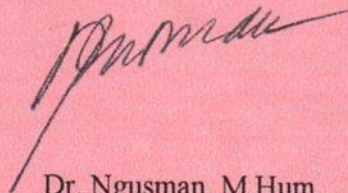
Disetujui oleh:

Pembimbing I,

Pembimbing II,

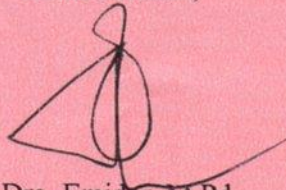


Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum.  
NIP 19690212 199403 1 004



Dr. Ngusman, M.Hum.  
NIP 19681019 199203 1 002

Ketua Jurusan,



Dra. Emidar, M.Pd.  
NIP 19620218 198609 2 001



## PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Novendra  
NIM : 2009/12170

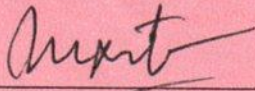
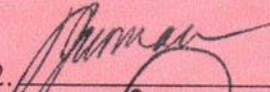
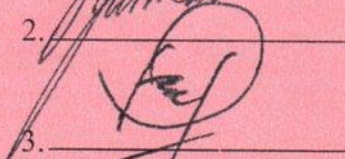
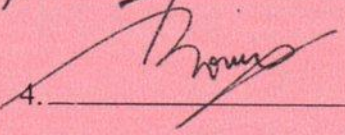
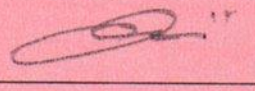
Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan tim penguji  
Program Studi Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul

**Penggunaan Kata Sapaan Bahasa Minangkabau  
dan Implikasinya terhadap Kesantunan Berbahasa  
Masyarakat Desa Kampung Baru  
Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman**

Padang, Februari 2017

### Tim Penguji

### Tanda Tangan

- |               |                                    |  |
|---------------|------------------------------------|--|
| 1. Ketua      | : Prof. Dr. Ermanto, S.Pd., M.Hum. | 1.  |
| 2. Sekretaris | : Dr. Ngusman, M.Hum.              | 2.  |
| 3. Anggota    | : Prof. Dr. Agustina, M.Hum.       | 3.   |
| 4. Anggota    | : Dr. Novia Juita, M.Hum.          | 4.   |
| 5. Anggota    | : Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd.  | 5.  |



## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul **“Penggunaan Kata Sapaan Bahasa Minangkabau dan Implikasinya terhadap Kesantunan Berbahasa Masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman”**, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2017

Yang membuat pernyataan,



Novendra

NIM 2009/12170

## ABSTRAK

**Novendra. 2017.** “Penggunaan Kata Sapaan Bahasa Minangkabau dan Implikasinya terhadap Kesantunan Berbahasa Masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman”. *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilakukan untuk mendeskripsikan bentuk dan penggunaan kata sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan dalam bahasa Minangkabau masyarakat Desa Kampung Baru. Pemakaian kata sapaan kekerabatan terdiri dari sapaan berdasarkan keluarga inti dan berdasarkan keluarga yang diperluas. Sapaan nonkekerabatan meliputi sapaan umum, jabatan, agama, dan adat.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Informan penelitian ini adalah dua orang perempuan dan satu laki-laki. Latar penelitian ini adalah Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dengan menggunakan alat perekam, lembaran pencatatan, dan alat tulis. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode cakap dengan teknik pancing. Pengabsahan data penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Penganalisisan data penelitian ini melalui tahapan sebagai berikut, (1) tahap inventarisasi data; (2) tahap pengklasifikasian data; (3) tahap pendeskripsian data.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Ditemukan 82 bentuk dan penggunaan kata sapaan kekerabatan, yakni terdiri atas 22 bentuk penggunaan kata sapaan kekerabatan berdasarkan keluarga inti, 60 bentuk dan penggunaan kata sapaan kekerabatan berdasarkan keluarga yang diperluas. (2) Ditemukan 41 bentuk dan penggunaan kata sapaan nonkekerabatan, yakni 11 bentuk dan penggunaan kata sapaan umum, 13 bentuk dan penggunaan kata sapaan jabatan, 12 bentuk dan penggunaan kata sapaan agama, 5 bentuk dan penggunaan kata sapaan adat. (3) Implikasi penelitian ini ditemukan bahwa penggunaan kata sapaan bahasa Minangkabau dari segi kata sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan masih digunakan sesuai dengan kesantunan berbahasa yang berlaku pada masyarakat Desa Kampung Baru.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Penggunaan Kata Sapaan Bahasa Minangkabau dan Implikasinya terhadap Kesantunan Berbahasa Masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman". Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi persyaratan menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam proses penyelesaian skripsi ini, peneliti banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan kali ini izinkanlah peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada pihak-pihak berikut ini. (1) Bapak Prof. Dr. Ermanto, S.Pd.,M.Hum., selaku pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. (2) Bapak Dr. Ngusman, M.Hum., selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan dengan sabar sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. (3) Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Hum.,selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan bimbingan demi tercapainya perbaikan dari skripsi yang peneliti tulis. (4) Ibu Dr. Novia Juita, M.Hum.,selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan bimbingan demi tercapainya perbaikan dari skripsi yang peneliti tulis. (5)Bapak Drs. Andria Catri Tamsin, M.Pd., selaku dosen penguji yang telah memberikan kritik, saran, dan bimbingan demi tercapainya perbaikan dari skripsi yang peneliti tulis. (6) Bapak

dan Ibu Dosen yang mengajar di Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, dan (7) pegawai Tata Usaha yang telah memberikan motivasi serta semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. (8) Kedua orang tua, keluarga, serta teman-teman dan sahabat peneliti yang telah begitu banyak memberikan doa dan dorongan moril maupun materil serta kasih sayang yang tidak ternilai harganya bagi peneliti. Seterusnya kepada semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dalam kesempatan ini.

Peneliti menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi kita semua pada umumnya.

Padang, Februari 2017

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Pertanyaan Penelitian.....	4
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. Kajian Teori .....	7
1. Kata Sapaan sebagai Kajian Pramatik .....	7
2. Hakikat Kata Sapaan.....	9
3. Jenis dan Bentuk Penggunaan Kata Sapaan.....	11
a. Bentuk dan Penggunaan Kata Sapaan Kekerabatan.....	13
b. Bentuk dan Penggunaan Kata Sapaan Nonkekerabatan.....	21
4. Kesantunan Berbahasa .....	23
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Konseptual.....	29

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	32
B. Data dan Sumber Data .....	32
C. Informan Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian .....	33
E. Metode dan Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Pengabsahan Data.....	34
G. Metode dan Teknik Penganalisisan Data.....	34

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Temuan Penelitian .....	36
1. Kata Sapaan Kekerabatan .....	36
a. Klasifikasi Bentuk dan Penggunaan Kata Sapaan Kekerabatan Berdasarkan Keluarga Inti.....	36



b. Klasifikasi Bentuk dan Penggunaan Kata Sapaan Kekkerabatan Berdasarkan Keluarga yang Diperluas.....	46
2. Kata Sapaan Nonkekerabatan .....	65
a. Kata Sapaan Umum.....	65
b. Kata Sapaan Jabatan.....	70
c. Kata Sapaan Agama .....	74
d. Kata Sapaan Adat .....	79
3. Implikasi Penggunaan Kata Sapaan terhadap Kesantunan Berbahasa .....	82
B. Pembahasan.....	83

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	89
B. Saran .....	90

<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	92
--------------------------	----

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1. Bentuk Kata Sapaan Kekerabatan Berdasarkan Keluarga Inti.....	37
Tabel 2. Sapaan Kekerabatan yang Diperluas.....	47
Tabel 3. Kata Sapaan Umum .....	66
Tabel 4. Kata Sapaan Jabatan .....	70
Tabel 5. Kata Sapaan Agama .....	75
Tabel 6. Kata Sapaan Adat.....	80

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 1. Bagan Kekerabatan Berdasarkan Keluarga Inti .....	20
Gambar 2. Bagan Kekerabatan Berdasarkan Keluarga Diperluas Akibat Hubungan Perkawinan .....	20
Gambar 3. Bagan Kerangka Konseptual .....	31



## DAFTAR LAMPIRAN

	<b>Halaman</b>
Lampiran 1. Pertanyaan Penelitian .....	94
Lampiran 2. Daftar Nama-Nama Informan.....	102
Lampiran 3. Bentuk Kata Sapaan Kekerabatan Berdasarkan Keluarga Inti .....	103
Lampiran 4. Sapaan Kekerabatan Berdasarkan Keluarga yang Diperluas. ....	107
Lampiran 5. Kata Sapaan Umum .....	115
Lampiran 6. Kata Sapaan Jabatan .....	117
Lampiran 7. Kata Sapaan Agama.....	119
Lampiran 8. Kata Sapaan Adat .....	121

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah bangsa yang mempunyai keragaman bahasa dan budaya. Tiap daerah mempunyai keunikan bahasanya masing-masing. Ratusan bahasa daerah tersebar dari Sabang sampai Merauke. Menurut Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan di Indonesia tercatat sebanyak 707 bahasa daerah yang dituturkan sekitar 221 juta penduduk Indonesia. Berarti kurang lebih sepuluh persen dari jumlah bahasa di dunia ada di Indonesia. Hal ini membuktikan Indonesia sebagai bangsa yang memiliki kekayaan bahasa sekaligus keberagaman budaya.

Bahasa daerah adalah bahasa yang digunakan oleh masyarakat atau suku bangsa tertentu untuk berkomunikasi antar-sesama masyarakat penuturnya. Pateda (1987:72) menyatakan bahwa bahasa daerah ialah bahasa yang digunakan oleh masyarakat daerah tertentu untuk berkomunikasi antar-sesama mereka. Dalam Seminar Politik Bahasa Nasional yang diadakan di Jakarta tanggal 25-28 Februari 1975, dihasilkan kesepakatan bahwa bahasa daerah ialah bahasa yang di samping bahasa nasional dipakai sebagai bahasa penghubung intradaerah di wilayah Republik Indonesia. Bahasa daerah merupakan bagian dari kebudayaan Indonesia yang hidup (Alwasilah, 1993:165). Bahasa daerah di Indonesia seperti bahasa Batak, bahasa Sunda, bahasa Jawa, bahasa Bali termasuk bahasa Minangkabau dan masih banyak yang lainnya.

Bahasa Minangkabau merupakan bahasa daerah yang masih terpelihara dan digunakan sebagai alat komunikasi oleh para penuturnya di propinsi Sumatera Barat. Salah satu daerah di Sumatera Barat yang menggunakan bahasa Minangkabau sebagai alat komunikasi adalah Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Bahasa Minangkabau digunakan dalam sistem tegur sapa dan untuk berkomunikasi sehari-hari. Di daerah Sumatera Barat bahasa Minangkabau merupakan bahasa pertama (bahasa ibu). Oleh karena itu, bahasa Minangkabau digunakan sebagai alat komunikasi antar-keluarga, antar-anggota masyarakat dan sebagai alat pendukung kebudayaan daerah.

Desa Kampung Baru adalah sebuah wilayah yang terletak di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat, Indonesia. Kota Pariaman berjarak sekitar 56 km dari kota Padang. Kota Pariaman merupakan hamparan dataran rendah landai yang terletak di pantai barat Sumatera. Berdasarkan laporan Pirés dalam *Suma Oriental* yang ditulis antara tahun 1513 dan 1515, kota Pariaman merupakan bagian dari kawasan rantau Minangkabau. Pada masa itu, kawasan pantai Pariaman menjadi salah satu kota pelabuhan penting di pantai barat Sumatera. Pedagang-pedagang India dan Eropa datang berdagang emas dan lada serta berbagai hasil perkebunan dari pedalaman Minangkabau lainnya.

Namun, pada awal abad ke-17 kawasan ini berada dalam kedaulatan Kesultanan Aceh. Ketika masyarakat Pariaman berada dalam kekuasaan Kesultanan Aceh sedikit banyaknya beroleh pengaruh dari kebudayaan Aceh terutama dalam hal kata sapaan dan hal tersebut menjadi cikal-bakal masyarakat Pariaman memiliki bentuk-bentuk kata sapaan yang khas dibandingkan dengan daerah Minangkabau yang lain. Begitu juga



dengan kata sapaan yang digunakan oleh masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman seperti *Ajo, Uniang, One, Teta*, dan lain-lain.

Penggunaan kata sapaan oleh masyarakat Desa Kampung Baru berdasarkan kepada status dan kedudukan petutur karena hal tersebut menandakan kesantunan berbahasa sipenutur. Sapaan seperti *Ajo* dipakai untuk menyapa laki-laki yang lebih tua usianya. Begitu pula dengan sapaan *Cik Uniang* digunakan untuk menyapa perempuan dewasa yang lebih tua usianya dari penutur. Selain itu, sapaan *Ajo* juga dipakai dalam sistem kekerabatan akibat hubungan perkawinan. Misalnya sapaan *Ajo* oleh istri terhadap suami. Perlu diketahui bahwa pada daerah Minangkabau yang lain di Sumatera Barat sapaan yang biasa digunakan untuk memanggil seorang laki-laki yang lebih tua usianya dipanggil dengan kata sapaan *Uda* sedangkan untuk seorang perempuan yang lebih tua usianya dipanggil dengan kata sapaan *Uni*.

Pepatah Minangkabau mengatakan “*Muluik manih talempong kato, baso baiak gulo di bibia*”. Artinya, dalam berkomunikasi antara penyapa dan pesapa harus saling menghormati; penyapa harus menggunakan sapaan yang sesuai terhadap pesapa dengan melihat status dan kedudukannya. Misalnya, seorang penyapa hendaklah memanggil istri dari kakak laki-lakinya dengan sapaan *Uniang* atau *One* walaupun usia istri kakak laki-laki tersebut lebih muda dari penyapa dan seorang istri hendaklah memanggil suaminya dengan sapaan *Ajo* walaupun usia suami tersebut lebih muda. Demikianlah, gambaran bentuk kesantunan berbahasa dalam sistem tegur sapa di Minangkabau.

Perlu diketahui, bahwa sampai saat ini masyarakat Desa Kampung Baru masih konsisten menggunakan kata sapaan seperti yang berlaku pada masyarakat Pariaman meskipun banyak pengaruh yang datang dari luar berkaitan dengan penggunaan kata

sapaan. Oleh sebab itu, penggunaan kata sapaan oleh masyarakat Desa Kampung Baru perlu digali dan diinventarisasi lebih lanjut. Dengan demikian, dasar penelitian ini adalah pentingnya pelestarian bahasa Minangkabau terkait penggunaan kata sapaan oleh masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Salah satu usaha pelestarian dan pengembangan bahasa Minangkabau di Kota Pariaman adalah dengan meneliti kata sapaan yang digunakan oleh masyarakat penuturnya.

## **B. Fokus Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, fokus penelitian ini adalah kata sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan serta implikasinya terhadap kesantunan berbahasa di Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman. Kata sapaan dalam penelitian ini adalah kata yang digunakan untuk menyapa, menegur, dan memanggil lawan bicara yang digunakan oleh masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah di atas, maka dirumuskan masalah penelitian ini sebagai berikut. “Bagaimanakah bentuk dan penggunaan kata sapaan kekerabatan dan nonkekerabatan serta implikasinya terhadap kesantunan berbahasa Masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman?”

## **D. Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka pertanyaan penelitian tentang penggunaan kata sapaan di Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman adalah sebagai berikut. (1) Apa saja bentuk dan bagaimana penggunaan kata sapaan

kekerabatan dalam bahasa Minangkabau masyarakat Desa Kampung Baru? (2) Apa saja bentuk dan bagaimana penggunaan kata sapaan nonkekerabatan dalam bahasa Minangkabau masyarakat Desa Kampung Baru? (3) Bagaimana implikasi penggunaan kata sapaan tersebut terhadap kesantunan berbahasa masyarakat Desa Kampung Baru?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai penelitian ini adalah untuk (1) mendeskripsikan bentuk dan penggunaan kata sapaan kekerabatan dalam bahasa Minangkabau masyarakat Desa Kampung Baru; (2) mendeskripsikan bentuk dan penggunaan kata sapaan nonkekerabatan dalam bahasa Minangkabau masyarakat Desa Kampung Baru; (3) mendeskripsikan implikasi penggunaan kata sapaan tersebut terhadap kesantunan berbahasa masyarakat Desa Kampung Baru.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak berikut. *Pertama*, dunia pendidikan terutama dalam kajian bahasa, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan oleh guru atau dosen dalam pengajaran bahasa terutama penggunaan kata sapaan. Selain itu, dapat dimanfaatkan dalam pengajaran Budaya Alam Minangkabau, sebagai bahan referensi dalam hal bentuk-bentuk kata sapaan yang digunakan daerah tertentu di Minangkabau. *Kedua*, peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan bahan referensi untuk penelitian berikutnya di daerah lain. *Ketiga*, pembaca, semoga penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan pembaca untuk lebih mengenal kekayaan bahasa daerah. Khususnya, penggunaan kata sapaan dalam bahasa Minangkabau yang digunakan masyarakat Desa Kampung Baru Kecamatan Pariaman



Tengah Kota Pariaman. *Empat*, penulis, penelitian ini bermanfaat sebagai aplikasi ilmu yang telah diterima.